

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif. Metode penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara berencana dan dengan cekatan dengan maksud mendapatkan simpulan agar dapat memahami dan menjelaskan keadaan. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek maupun subjek penelitian berdasarkan fakta yang sebenarnya. Sugiyono (2017:59) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi Ketika penelitian tersebut dilakukan. Moleong (2014:11) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan ekrnanisasi novel ke bentuk film *Layangan Putus*, dan memberikan gambaran khususnya tentang pengurangan/pengurangan dan penambahan pada unsur intrinsik. Berdasarkan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dalam tulisan yang bersifat naratif yang berarti data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan ekranisasi novel *Layangan Putus* karya MOMMY ASF ke bentuk film *Layangan Putus* karya Benni Setiawan, dan memberikan gambaran khususnya tentang pengurangan/pengurangan, dan penambahan pada unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Layangan Putus*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono (2013:9) menyatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, selain itu Moleong (2014: 6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistika acara kualitatif lainnya. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang diungkapkan berupa kata-kata pada kondisi objek yang alamiah mengenai ekranisasi dalam pemindahan novel ke bentuk film, yaitu tentang pengurangan atau penambahan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekranisasi sastra. Menurut Rokmansyah (2014:178) menyatakan bahwa pendekatan ekranisasi adalah proses pemindahan novel layar putih yang mau tidak mau mengakibatkan timbulnya perubahan. Enest (Nanda 2020:50) ekranisasi adalah pelayarputihan atau pemindahan sebuah novel ke bentuk film. Ekranisasi juga merupakan suatu proses pelayarputihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Seperti penciutan/pengurangan, penambahan dari cerita novel ke film tersebut maka dari peneliti menggunakan pendekatan ekranisasi untuk mengkaji objek penelitian. Pendekatan ini juga memfokuskan analisis karya sastra berdasarkan ekranisasi dalam novel ke film *Layangan Putus*. Pemindahan dari novel ke film mau tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan. Seperti penciutan/pengurangan dan penambahan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan data penelitian akan terselesaikan karena yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk dapat dikaji yaitu berupa data. Menurut Darmadi (2014:34) data penelitian berarti catatan atau fakta empiris tentang masalah yang diteliti, data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Menurut Utama (2016:198) Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.

Maka dari itu untuk mendukung penelitian peneliti menyatakan datanya secara terperinci. Datanya yaitu, berupa kutipan kata, frasa dan kalimat yang berhubungan dengan ekranisasi tema, tokoh, alur, latar, dan amanat yang terdapat dalam bagian novel Layangan Putus dan episode cerita dalam film Layangan Putus. Untuk mendukung penelitian ini peneliti menyatakan datanya secara terperinci.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber untuk memperoleh data kemudian dianalisis untuk penelitian. Moleong (2014:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf yang menjadi subjek material dalam penelitian ini adalah novel cetakan pertama pada bulan November 2020 sebanyak 244 halaman, diterbitkan oleh Penerbit RDM Publishers dan film Layang Putus ini diproduksi oleh MD Entertainment pada November 2021, yang di sutradarai oleh Benni Setiawan. Film ini berdurasi 35 menit 47 detik sampai 40 menit 36 detik setiap episodenya dengan jumlah 20 episode.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah awal dalam penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Moleong (2014:216) menjelaskan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Menurut Nilamsari (2014:179) studi dokumenter merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca dan menonton. Teknik studi dokumenter yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara, membaca secara menyeluruh dan berulang-ulang novel *Layangan Putus*, menandai bagian-bagian novel yang berkaitan dengan penelitian, menonton dan menyimak serta melakukan sebuah pengamatan terhadap film *Layangan Putus*, menyimpan foto cuplikan adegan yang ada didalam film mengenai tokoh, alur, dan latar yang berkaitan dengan pengurangan/pengurangan dan penambahan melakukan transkrip data film *Layangan Putus* ke dalam bentuk tulisan, menandai bagian data yang sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu, pengurangan/pengurangan dan penambahan pada tokoh, latar, dan latar pada novel ke bentuk film.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka pembaca secara menyeluruh dan berulang-ulang pada novel *Layangan Putus*. Selain membaca novel peneliti juga melakukan pengamatan terhadap film *Layangan Putus* untuk dapat menganalisis lebih lanjut mengenai tokoh, alur dan latar.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah media yang digunakan untuk menunjang teknik penelitian yang dilakukan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai (instrument). Hal ini dilakukan dalam penafsiran data, dengan mengarahkan segenap kemampuan intelektual pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Menurut Moleong (2017:9) peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Menurut Nasution (2017:306) menyatakan bahwa tidak ada dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama.

Dalam penelitian ini penulis sendiri sebagai alat pengumpul data utama dalam penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpulan data lainnya berupa pena, kertas percatat, laptop sebagai pemutar film *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, sehingga memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan dan mengingat data-data yang dianalisis. Kartu pencatat data juga berfungsi untuk mengelompokkan data-data. Data yang dimaksud peneliti adalah data berupa penciptaan/pengurangan dan penambahan dalam novel ke bentuk web series *Layangan Putus*.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama dalam penelitian. Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peneliti sendiri atau human instrument sebagai alat pengumpul data utama dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis dalam penelitian apapun merupakan cara berfikir. Ibrahim (2015:110) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk teknik analisis data peneliti kualitatif yaitu: (1) analisis data model interaktif, (2) analisis data dengan teori grounded, (3) analisis perbandingan, (4) analisis isi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik isi. Ibrahim (2015:118) mengemukakan bahwa teknik analisis isi adalah suatu pendekatan atau metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, maupun semua bahan dokumentasi yang lain. Menurut Moleong (2020: 220) Adapun Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan analisis data:

- 1) Membaca dan mengamati novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan menonton film *Layangan Putus* karya Benni Setiawan.
- 2) Membandingkan antara novel dan film.
- 3) Mengklasifikasikan data-data yang berkaitan dengan ekranisasi yaitu berupa pengurangan/pengurangan, dan penambahan.
- 4) Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
- 5) Menganalisis transformasi apa yang terjadi dalam novel sehingga menjadi film.
- 6) Langkah terakhir yaitu hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang berupa deskripsi tersebut disusun dan disimpulkan menurut masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian. Ketepatan data tersebut tidak hanya tergantung dari ketepatan memiliki sumber data dan teknik pengumpulannya, tetapi juga diperlukan teknik pengembangan validasi datanya.

1. Triangulasi

Tujuan dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk memecahkan sebuah masalah yang sebelumnya telah didapatkan. Triangulasi merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Ada empat macam triangulasi menurut Moleong (2020:330) sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

- a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik pengumpulan data.
 - 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan penyidik dilakukan dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi agar tidak salah dalam pengumpulan data.
- d. Triangulasi dengan teori yaitu pemeriksaan berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam desain penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori yakni, dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada dan dianggap relevan dengan cara penelitian, teori tersebut digunakan untuk menguatkan keyakinan peneliti terhadap kebenaran data yang dianalisis, yaitu ekranisasi novel ke bentuk web series layanan putus.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan teman sejawat dilakukan untuk pemeriksaan terhadap hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan. Menurut Moleong (2017:334) pemeriksaan teman sejawat yaitu: pemeriksaan yang dilakukan melalui diskusi dengan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka kita dapat *me-review* persepsi, pandangan analisis yang sedang dilakukan. Alasan peneliti memilih pemeriksaan teman sejawat agar peneliti bisa mengecek kembali dan berdiskusi tentang hasil penemuan dalam penelitian ini serta memeriksa apakah sudah sesuai dengan data yang peneliti dapatkan.